

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2016:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan dua variabel manajemen mutu kerja terhadap kinerja Karyawan Pada Perusahaan Meubel Surya Kencana Sukoharjo serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam variabel manajemen mutu dan kinerja.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi dua katagori yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), di mana variabel bebas adalah mutu kerja dan variabel terikat adalah kinerja. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dirinci tentang operasional variabel penelitian beserta indikator-indikatornya.

1. Manajemen Mutu Kerja adalah semua aktifitas dari keseluruhan fungsi manajemen yang menetapkan kebijakan mutu, tujuan dan tanggung jawab perusahaan, serta melaksanakannya dengan cara seperti perencanaan mutu, pengendalian mutu, pemastian mutu dan peningkatan mutu di dalam sistem mutu (variabel X)

Adapun indikator Manajemen Mutu Kerja yang digunakan Menurut M. N. Nasution (2014:22) adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan Kualitas
- b. Peningkatan Kualitas
- c. Kontrol Kualitas
- d. Jaminan Kualitas

2. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Variabel Y).

Adapun indikator kinerja menurut Menurut Robbins (2015:26) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas Kerja
- b. Kuantitas
- c. Ketetapan Waktu
- d. Efektifitas
- e. Kemandirian

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu berisikan tentang penjelasan bagaimana data-data dikumpulkan sebelum di analisa. Dalam melakukan suatu penelitian, diperlukan beberapa data untuk mendukung pelaksanaan penelitian agar memberikan hasil yang lebih akurat. Adapun cara pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017:203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada perusahaan Meubel Surya Kencana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Dari observasi ini didapatkan informasi mengenai analisis manajemen mutu kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan Meubel Surya Kencana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

### 2. Metode Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2017:199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode angket digunakan untuk mengukur manajemen mutu kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan Meubel Surya Kencana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

### 3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah perusahaan meubel Surya Kencana Kabupaten Pringsewu struktur perusahaan, sarana dan prasarana serta data lain yang diperlukan pada penelitian ini dan sudah didokumentasikan oleh perusahaan Meubel Surya Kencana Kabupaten Pringsewu.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk skala *likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau jawaban. Menurut Sugiyono (2010:133), bahwa jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa antara lain : bentuk Sangat Setuju (5) Setuju (4) Cukup Setuju (3) Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1).

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi nasabah dengan membuat kategori atas setiap jawaban nasabah dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2015: 240)

1. Daftar pertanyaan dalam kuesioner manajemen mutu dirancang sebanyak 7 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 7 = 35$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 7 = 7$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{35 - 7}{3}$$

$$= \frac{28}{3}$$

= 9,3 dibulatkan menjadi 9

Dengan interval ( $i = 9$ ), diperoleh pengkategorian manajemen mutu sebagai berikut :

- Skor 7 – 16, manajemen mutu berkategori kurang.
- Skor 17 – 26, manajemen mutu berkategori cukup.
- Skor 27 – 35, manajemen mutu berkategori baik.

2. Daftar pertanyaan dalam kuesioner rekrutmen dan kompetensi dirancang sebanyak 10 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar  $5 \times 10 = 50$  dan nilai terendah sebesar  $1 \times 10 = 10$ . Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{50 - 10}{3}$$

$$= \frac{40}{3}$$

= 13,3 dibulatkan menjadi 13

Dengan interval ( $i = 13$ ), diperoleh pengkategorian kinerja pegawai sebagai berikut :

- Skor 10 – 22, kinerja berkategori kurang.
- Skor 23 – 35, kinerja berkategori cukup.
- Skor 36 – 50, kinerja berkategori baik.

### **Kisi-kisi**

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Manajemen Mutu**

<b>No</b>	<b>Idikator</b>	<b>Nomor Item Pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perencanaan Kualitas	1,2	2
2	Peningkatan Kualitas	3,4	2
3	Kontrol Kualitas	5,6	2
4	Jaminan Kualitas	7	1

**Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kinerja**

<b>No</b>	<b>Idikator</b>	<b>Nomor Item Pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kualitas	1,2,3	3
2	Kuantitas	4,5,6	3
3	Ketepatan waktu	7,8	2
4	Evektifitas	9	1
5	Kemandirian	10	1

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017 : 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah karyawan perusahaan Maubel Surya Kencana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu sebanyak 20 orang.

### **2. Sampel**

Menurut Arikunto (2017:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi karyawan perusahaan maubel Surya Kenacana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu sebanyak 20 orang dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini di sebut sebagai penelitian populasi .

## **F. Metode Analisis Data**

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 karyawan perusahaan meubel Jati Ukir Sukoharjo agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti/ bisa dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan memberikan kuesioner kepada Surya

Kencana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n(\sum x.y) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : keeratan hubungan (korelasi)

n : Jumlah sampel yang akan diuji

x : jumlah skor pertanyaan

y : jumlah skor total pertanyaan

Kriteria putusan

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner valid

Jika  $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$ , maka kuesioner tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2016:264)



$$\alpha_{Cronbach} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

$S_i^2$  = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

$S_p^2$  = Ragam (*variance*) dari skor total

### 3. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini ingin melihat pengaruh manajemen kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan Meubel Surya Kencana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Model analisis yang digunakan untuk dapat menjawab hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut.

$$\mathbf{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{bX}$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Pelayanan

X = Kinerja

b = Koefisien regresi

### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi sederhana dibagi menjadi 2 yaitu pengujian koefisien regresi sederhana dan pengujian tingkat signifikansi.

Pernyataan hipotesis untuk koefisien regresi sederhana yaitu:

$H_0 : b = 0 \rightarrow$  Tidak ada pengaruh manajemen mutu kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan meubel Surya Kencana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu tahun 2020.

$H_1 : b \neq 0 \rightarrow$  Ada pengaruh manajemen mutu kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan meubel Surya Kencana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu tahun 2020.

Pengujian tingkat signifikansi pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t.

Menurut Sugiyono (2014:154), rumusnya adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t<sub>hitung</sub>

r<sub>p</sub> = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Kriteria pengujian:

- Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>, maka tolak H<sub>0</sub> dan terima H<sub>1</sub>. Artinya, Ada pengaruh signifikan antara manajemen mutu kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan meubel manajemen mutu kerja terhadap kinerja karyawan perusahaan meubel Surya Kencana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu tahun 2020.
- Jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>, maka terima H<sub>0</sub> dan tolak H<sub>1</sub>. Artinya, Tidak Ada pengaruh signifikan antara manajemen mutu kerja terhadap kinerja

karyawan perusahaan meubel Surya Kencana Sukoharjo Kabupaten Pringsewu tahun 2020.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1. Pada arti lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test goodness of fit model*).

perhitngan nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

**Tabel 3. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi**

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Menurut Sugiono (2016:57)